

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Menurut Nana Syaodih penelitian evaluatif merupakan suatu rancangan dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya secara sistematis, serta digunakan untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu praktik.¹ Penelitian evaluatif digunakan untuk merancang, menyempurnakan, serta menguji pelaksanaan program pendidikan. Evaluasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk mengambil keputusan mengenai program yang sedang dijalankan atau yang saat ini sedang berjalan, keputusan tersebut berupa melanjutkan program, memperluas program, memperbaiki suatu program, atau bahkan menghentikan program. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif guna mengetahui hasil evaluasi dari proses pembelajaran IPS menggunakan model CIPP pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan pertimbangan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran IPS menggunakan model CIPP pada Madrasah Tsawiyah di Kecamatan Kedung dapat dilaksanakan sesuai kondisi yang sebenarnya melalui paradigma *natural setting* serta peneliti sendiri bisa menjadi instrumen penelitian. Jadi prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif, berupa data uraian, dalam bentuk gambaran dari orang-orang yang bersangkutan mengenai proses pembelajaran IPS secara apa adanya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai waktu pelaksanaan dan tempat penelitian dilaksanakan. Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibutuhkan, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan. Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung. Terdapat 14 Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung, tetapi peneliti mengambil sampel 4 madrasah sebagai lokasi penelitian. Yakni: MTs Miftahul Huda, MTs Mabdaul Huda, MTs

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 120

Safinatul Huda, dan MTs Tasymirusy Syubban. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran IPS pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek yang menjadi sasaran untuk diteliti, dalam penelitian meliputi sumber data dan informasi yang berupa orang, dokumentasi, serta sumber data baik yang tertulis maupun cetak lainnya. Subyek penelitian diperlukan sebagai sumber atau pemberi keterangan mengenai data dan informasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pelajaran IPS, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data yang diinginkan atau dibutuhkan. Pengambilan sumber data yang digunakan sebagai bahan penelitian terbagi menjadi dua yakni, data primer dan data sekunder.² Data penelitian primer merupakan data mengenai evaluasi pembelajaran yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan juga dokumen. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber pustaka, berupa jurnal penelitian, Undang-Undang, serta artikel cetak maupun *online*.

1. Data Primer

Data primer atau data utama penelitian ini, peneliti mengambil dari informan langsung di lapangan melalui wawancara, dan observasi non partisipan, yakni peneliti hanya melihat pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas. Sumber data primer melalui wawancara dengan narasumber dan dari jawaban daftar kuesioner (angket) oleh responden yang telah dibuat peneliti.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh untuk melengkapi data primer yang ditemukan di luar informan utama. Untuk sumber data sekunder peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber utamanya. Dokumen yang diperlukan seperti: kurikulum sekolah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), nilai siswa, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Selain data dokumen sekolah peneliti juga menggunakan sumber data lain seperti jurnal, artikel, dan juga buku.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 220

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴ Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni dengan cara pengamat menjadi partisipan dan tanpa partisipasi pengamat atau non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara pengamatan atau observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sekedar mengamati jalannya proses pembelajaran IPS pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah terdiri dari penyusunan silabus dan RPP oleh guru mata pelajaran IPS, proses pembelajaran IPS di kelas, serta kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi yang langsung dari sumbernya.⁵ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh semua sesuai dengan kebutuhan tanpa ada yang terlewat. Yang menjadi narasumber dalam wawancara adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan siswa.

Proses wawancara menggunakan pola komunikasi langsung, dimana peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber. Pedoman wawancara berisi seputar pembelajaran IPS, mulai dari proses pembelajarannya, fasilitas penunjang pembelajaran, serta evaluasinya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 220

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 227

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap pada penelitian kualitatif.⁶ Teknik dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar, notulen, agenda, dan lain-lain. Teknik dokumen ini biasanya digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa foto dan dokumen-dokumen penting terkait dengan sekolah dan pembelajaran IPS di sekolah tersebut.

4. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar berisi beberapa pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Instrumen angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data informasi berupa pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolahnya.

Dalam pengisian kuesioner, obyek penelitian akan menyampaikan sikapnya melalui pertanyaan peneliti. Oleh karena itu, dalam teknik kuesioner ini menggunakan model skala sikap atau sering disebut dengan skala *likert*. Skala sikap disusun untuk mengukur sikap pro dan kontra, positif dan negatif, serta setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek tertentu.⁷ Ukuran atau jenjang kategori skala sikap mempunyai format sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jenjang Kategori Skala Sikap

Kategori	Singkatan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup	C	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 134-135

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus digunakan untuk menguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*credibility*), uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji kepastian (*confirmability*).⁸

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan valid tidaknya data informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data (*Credibility*) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber baik sumber data primer maupun sekunder.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Seperti hasil data yang diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengumpulan data, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Menggunakan teknik triangulasi sumber data peneliti dapat membandingkan dan mengecek hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang peneliti dapatkan di lapangan sebagai sebuah kesimpulan untuk menjawab permasalahan, sehingga nantinya akan diperoleh hasil penelitian untuk dijadikan penilaian serta sebagai rekomendasi atas hasil evaluasi proses pembelajaran IPS selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami serta berguna untuk solusi suatu

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 324

permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.⁹

Dalam proses menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan jenis analisis data secara deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisa yang digambarkan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan berdasarkan kategorinya untuk kemudian dapat diambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.¹⁰ Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses memilih hal-hal pokok, merangkum, pemusatan hasil data yang diperoleh, sekaligus penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan pengelompokan data dengan bentuk yang lebih sederhana dan terfokus pada penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi yang terkait dengan bagaimana evaluasi pembelajaran IPS menggunakan model CIPP pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedung, serta upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah hasil belajar siswa terus meningkat.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan proses akhir dalam analisis data oleh peneliti dan merupakan tujuan utama dari hasil penelitian yang telah dibuat. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti dan diharapkan ada hal-hal baru yang dapat diambil dari penelitian ini sehingga bisa dimanfaatkan atau dilakukan pengkajian ulang pada penelitian berikutnya.

⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251-252

¹⁰ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 256

Adapun data kuesioner yang digunakan peneliti sebagai data pendukung selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis Skala *Likert*. Skala Likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran IPS di dalam kelas yang sudah berlangsung saat ini.

Untuk perhitungan skor berdasarkan interval yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$I = 100 / \text{Jumlah skor (Likert)}$$

Keterangan :

I = Interval

Sedangkan untuk menghitung prosentase dari setiap variable dengan cara membagi skor dengan total keseluruhan skor lalu dikalikan dengan 100%. Kemudian dari hasil prosentase yang diperoleh, kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif.¹¹

Rumus presentase:

$$\text{Presentase (\%)} = n / N \times 100\%$$

Keterangan:

% = presentase sub variabel

n = jumlah skor

N = jumlah skor maksimum

¹¹ Baiti Kharisma S, “*Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning dalam Pembelajaran di SMA Negeri Aro Semarang*”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), 49-51